

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara *hopelessness* dengan ide bunuh diri pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi *hopelessness* maka semakin tinggi ide bunuh diri pada mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *hopelessness* maka semakin rendah ide bunuh diri pada mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum sempurna. Sehingga terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Subjek/Para Mahasiswa yang memiliki ide bunuh diri

Berdasarkan hasil penelitian ini, ide bunuh diri pada mahasiswa didominasi oleh kategori yang tinggi sebanyak 56 subjek atau sebesar 50% dan *hopelessness* pada mahasiswa juga didominasi oleh kategori yang tinggi sebanyak 53 subjek atau sebesar 47,32%. Sehingga terbukti bahwa terdapat hubungan antara *hopelessness* dengan ide bunuh diri pada mahasiswa. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) mencatat jumlah kasus bunuh diri di Indonesia terjadi sebanyak 1.350 orang meninggal dunia karena bunuh diri. Maka dari itu sangat penting untuk menurunkan angka

ide bunuh diri yang mana diketahui angka tersebut besar dipengaruhi oleh *hopelessness*. Artinya dengan begitu, sangat penting untuk menurunkan terjadinya *hopelessness*. Dengan cara mengganti setiap pikiran negatif yang muncul dengan meyakini bahwa mampu untuk mencapai tujuan (pikiran yang lebih positif), maka tingkatan *hopelessness* dapat diturunkan sehingga menekan munculnya ide bunuh diri. Dengan demikian dapat menekan adanya ide bunuh diri dan angka kematian akibat bunuh diri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan terbatas hanya pada mahasiswa yang memiliki ide bunuh diri saja. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya supaya tidak hanya memfokuskan subjek penelitian pada mahasiswa yang memiliki ide bunuh diri saja, melainkan untuk mempertimbangkan subjek yang lebih luas lagi.

